

*Tema Unggulan**: Rekayasa sosial, pengembangan perdesaan dan pemberdayaan masyarakat.

*Topik***: Kajian lingkungan dalam menghadapi Pembangunan PLTPB Baturraden Banyumas.

LAPORAN PENELITIAN
RISET INSTITUSI UNSOED



**KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP PADA PEMBANGUNAN
PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA PANAS BUMI (PLTPB) DI
LERENG GUNUNG SLAMET BATURRADEN BANYUMAS**

Tahun Ke 1 Dari Rencana 2 Tahun

Dr. Muslihudin, M.Si	0014046313
Prof. Wiwiek Rabiatul Adawiyah, PhD	0029127004
Dr. Ir. Eko Hendarto, M.Si	0016125704

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN**
NOVEMBER, 2020

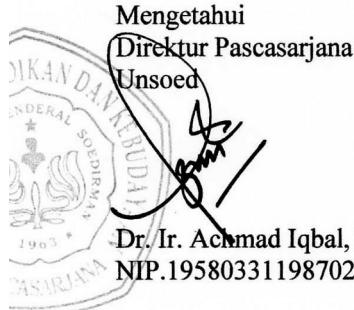
HALAMAN PENGESAHAN
Laporan Penelitian Riset Institusi Unsoed

Judul Penelitian	:	Kajian Lingkungan Hidup pada Pembangunan Pembangkit Tenaga Panas Bumi (PLTPB) di Lereng Gunung Slamet, Baturraden Banyumas
Rumpun Ilmu	:	612 / Sosiologi
Tema Penelitian	:	Rekayasa Sosial, Pengembangan Pedesaan dan Pemberdayaan Masyarakat
Ketua Penelitian	:	Dr. Muslihudin, M.Si
a. Nama lengkap	:	0014046313
b. NIDN	:	Lektor Kepala
c. Jabatan fungsional	:	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
d. Fakultas	:	0852 7636 2929
e. Telepon/Hp	:	muslihudin1963@yahoo.com
f. Fax/Email	:	
Anggota Penelitian I	:	Prof. Wiwiek Rabiatul Adawiyah, M.Sc, Ph.D
a. Nama lengkap	:	0029127004
b. NIDN	:	Ekonomi dan Bisnis
c. Fakultas	:	
Anggota Penelitian II	:	Dr. Eko Hendarto, M.Si
a. Nama lengkap	:	0016125704
b. NIDN	:	Peternakan
c. Fakultas	:	
Tahun Pelaksanaan	:	Tahun 1 dari rencana 2 tahun
Biaya tahun berjalan	:	Rp 40.000.000,-

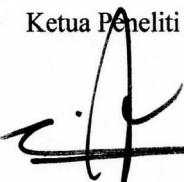
Purwokerto, 20 November 2020

Mengetahui
Direktur Pascasarjana
Unsoed

Dr. Ir. Achmad Iqbal, MSI
NIP.195803311987021001



Ketua Peneliti



Dr. Muslihudin, M.Si
NIP.196304141989011001

Mengetahui
Ketua LPPM Unsoed

Prof. Dr. Rifda Naufalin, MSI
NIP.197011211995122001



KATA PENGANTAR

Tiada kata yang lebih pantas untuk diucapkan ketika telah selesai melakukan sesuatu pekerjaan kecuali Puji Syukur Ke Hadirat Tuhan YME, karena atas ridlo dan karuniaNya, laporan penelitian ini dapat terselesaikan.

Penelitian ini merupakan riset institusi untuk Program Studi Ilmu Lingkungan. dengan demikian, ruang lingkupnya juga tentang masalah lingkungan hidup. Adapun secara spesifik penelitian ini berjudul Kajian Lingkungan Hidup pada Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTPB) di Lereng Gunung Slamet Baturraden Banyumas.

Pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Jenderal Soedirman, yang telah menfasilitasi penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada pimpinan Jurusan Sosiologi dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah mengupayakan para dosen untuk turut melakukan penelitian. Berbagai stakeholders yang telah memberikan informasi dalam kajian ini, juga diucapkan banyak terima kasih.

Disadari bahwa hasil penelitian ini masih belum sempurna. Untuk itulah kritik dan saran dari manapun kami harapkan guna peningkatan kualitas penelitian selanjutnya.

Purwokerto, 20 November 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

LAPORAN PENELITIAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
RINGKASAN.....	viii
SUMMARY.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Pembangunan PLTPB.....	6
B. Dampak Lingkungan.....	7
C. Persepsi Masyarakat.....	8
D. Kerangka pikir penelitian.....	9
BAB III METODE PENELITIAN.....	11
A. Metode Penelitian.....	11
B. Metode Pengumpulan Data.....	11
C. Analisis Penelitian.....	11
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	13
B. Perencanaan.....	15
C. Eksplorasi.....	18
D. Kendala Teknis.....	22
E. Kendala Sosial.....	23
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	26
A. Kesimpulan.....	26
B. Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA.....	28
LAMPIRAN.....	30
Lampiran 1.....	30
Lampiran 2.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Koordinat Wilayah Kerja Pertambangan Panas Bumi Baturraden 12
Jateng

.....
Tabel 2 Perubahan rencana eksplorasi 16

.....

DAFTAR GAMBAR

RINGKASAN

Indonesia adalah satu Negara yang memiliki sumber panas bumi yang berlimpah karena banyaknya gunung berapi. Dari pulau-pulau besar yang ada, hanya pulau Kalimantan saja yang tidak mempunyai potensi panas bumi. Pemanfaatan panas bumi untuk sebagai energy baru dan terbarukan masih relative belum maksimal. Pembangunan PLTPB di kaki gunung Slamet adalah salah satu upaya untuk memanfaatkan potensi alam tersebut. Namun dalam proses pembangunannya pernah terjadi resistensi dari masyarakat, LSM bahkan mahasiswa dan akademisi. Hal itulah yang menjadi dasar penelitian ini dilakukan.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif dan kuantitatif atau mixing method. Jenis dari penelitian ini adalah deskriptif analitik. Wawancara, diskusi, observasi dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan datanya. Analisis interaktif adalah metode analisisnya.

Hasil penelitian sementara menunjukkan bahwa proses pembangunan PLTPB lereng Gunung Slamet sudah dimulai sejak tahun 2005. Kementerian ESDM pusatlah yang memiliki rencana dan prakarsa pembangunannya. Target semula adalah tahun 2021 sudah dapat eksploitasi, namun sampai saat ini 2020 belum menemukan titik sumur yang menghasilkan energy panas yang signifikan. Terlambatnya target yang dicanangkan adalah karena adanya kendala-kendala teknis yang dihadapi serta terjadinya dampak lingkungan yang menimbulkan gelombang demonstrasi dari masyarakat Banyumas.

Tujuan yang baik memang tidak serta merta akan membuat jalan untuk menempuhnya menjadi mudah. Justru tujuan yang baik harus menjadi penyemangat dan tidak mengenal menyerah di dalam proses mewujudkannya. Demikian pula pembangunan PLTPB sebagai salah satu pembangunan energy baru terbarukan yang sangat baik bagi Negara dan penduduknya tetap perlu sangat di dalam pembangunannya. Cara-cara yang baik tetap perlu dijadikan pedoman dalam upaya mewujudkannya.

SUMMARY

Indonesia is a country that has abundant geothermal resources due to the large number of volcanoes. Of the large islands, only Kalimantan does not have geothermal potential. Utilization of geothermal energy for new and renewable energy is still relatively not optimal. The construction of geothermal power plant at the foot of Mount Slamet is an effort to exploit this natural potential. However, in the development process there has been resistance from the community, NGOs and even students and academics. That is the basis of this research.

The method used in this research is qualitative and quantitative methods or mixing method. This type of research is descriptive analytic. Interview, discussion, observation and documentation as data collection methods. Interactive analysis is a method of analysis.

Preliminary research results show that the construction process of geothermal power plant slopes of Mount Slamet has been started since 2005. It is the central Energy and Human Resources Ministry that has the plans and development initiatives. The original target was that in 2021 it could be exploited, but until now, 2020 has not found a well point that produces significant heat energy. The delay in the target set was due to the technical problems faced and the environmental impact that caused a demonstration wave from the Banyumas community.

A good goal does not necessarily make the pathway easy. In fact, a good goal must be an encouragement and never give up in the process of making it happen. Likewise, the development of geothermal power plant as one of the development of new and renewable energy which is very good for the State and its residents, still needs to be vigorous in its development. Good methods still need to be used as guidelines in an effort to make it happen

